

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Januari dengan 5 kali pertemuan diantaranya: 1 kali pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, 3 kali perlakuan kelas eksperimen dan 3 kali metode biasa di kelas kontrol dan 1 kali posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini tentang materi membaca teks anggota keluargaku. Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pengajar yang sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Agar lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Pokok Pembahasan
1	Kamis, 30 November 2023	08.00-09.00	09.00-10.00	Pelaksanaan Pretest
2	Jum'at, 01 Desember 2023	08.00-09.00	09.00-10.00	Perlakuan ke-1
3	Sabtu, 02 Desember 2023	08.00-09.00	09.00-10.00	Perlakuan ke-2
4	Senin, 04 Desember 2023	08.00-09.00	09.00-10.00	Perlakuan ke-3
5	Selasa, 05 Desember 2023	08.00-09.00	09.00-10.00	Posttest

Diawal, peneliti menyiapkan RPP dan bahan ajar sebelum memulai proses pembelajaran dengan menggunakan metode eja. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan pretest dan posttest kepada siswa. Sebelum siswa menerima instruksi dalam pembelajaran, pretest diberikan untuk mengevaluasi hasil sebelum menggunakan metode eja. Tujuan dari posttest adalah untuk mengevaluasi hasil sesudah menggunakan metode eja.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan Metode Eja ada beberapa tahap yaitu:

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengisi daftar absen serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan metode eja dengan beberapa langkah yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini guru membacakan teks tentang anggota keluarga Niko, langkah kedua siswa diminta menulis yang ada di papan tulis dan membaca menggunakan metode eja. langkah ketiga siswa berlatih menulis nama lengkap anggota keluarga masing-masing. langkah keempat siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengisi daftar absen serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan metode eja dengan beberapa langkah yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini guru membacakan teks tentang silsilah keluarga Harun, langkah kedua siswa mengamati gambar bagan silsilah keluarga Harun dibuku tersebut. langkah ketiga siswa mengumpulkan informasi mengenai anggota keluarga Harun. Langkah keempat siswa diminta menulis yang ada di papan tulis dan membaca menggunakan metode eja. langkah kelima siswa berlatih membuat bagan silsilah keluarga beserta keterangannya, langkah keenam siswa diminta bercerita tentang keluarga masing-masing di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengisi daftar absen serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan metode eja dengan beberapa langkah yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini guru membacakan teks tentang silsilah keluarga Desi, langkah kedua siswa mengamati bagan silsilah keluarga Desi dibuku tersebut, langkah ketiga siswa mengumpulkan informasi mengenai anggota keluarga Ayah dan Ibu Desi, langkah ketiga siswa diminta menulis yang ada di papan tulis dan membaca menggunakan metode eja, langkah ke empat menjawab soal mari berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode biasa ada beberapa tahap yaitu:

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengisi daftar absen serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan metode biasa dengan beberapa langkah yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini guru membacakan teks tentang anggota keluarga Niko, langkah kedua siswa berlatih menulis nama lengkap anggota keluarga masing-masing, langkah ketiga siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan

kabar, berdo'a, mengisi daftar absen serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan metode biasa dengan beberapa langkah yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini guru membacakan teks tentang silsilah keluarga Harun, langkah kedua siswa mengamati gambar bagan silsilah keluarga Harun dibuku tersebut, langkah ketiga siswa mengumpulkan informasi mengenai anggota keluarga Harun, langkah keempat siswa berlatih membuat bagan silsilah keluarga beserta keterangannya, langkah kelima siswa diminta bercerita tentang keluarga masing-masing di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini peneliti terlebih dahulu mengecek persiapan belajar siswa. Persiapan yang dimulai dengan memberikan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengisi daftar absen serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti menggunakan metode biasa dengan beberapa langkah yaitu langkah pertama presentasi kelas, pada tahap ini guru membacakan teks tentang silsilah keluarga Desi, langkah kedua siswa mengamati bagan silsilah keluarga Desi dibuku tersebut, langkah ketiga siswa mengumpulkan informasi mengenai anggota keluarga Ayah dan Ibu Desi, langkah ketiga siswa menjawab mari berlatih.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dilanjutkan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Untuk menarik kesimpulan tentang pemahaman responden terhadap kesulitan yang diamati, studi kuesioner memerlukan pengukuran yang dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana responden menjawab item dalam kuesioner. Adapun pengukuran yang dimaksud adalah untuk mendapatkan Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap instrument dalam kuesioner pembahasan yang telah dikembalikan oleh para responden.

Dress & Paunovic mengemukakan ketika menilai kemampuan seseorang untuk memenuhi kriteria tertentu, sangat penting untuk mengevaluasi tingkat pencapaian mereka. Artinya, dalam setiap pembahasan, "*Master Scale*" harus

selalu digunakan sebagai skala pengukuran yang menunjukkan lima tingkat atribut tertentu.⁵³

a. Kelas Kontrol

Kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai pretest sebelum dilakukan metode eja di kelas I. Nilai pretest siswa diperoleh 65 % atau 17 orang siswa dalam kategori kurang dan 35 % atau 9 siswa dalam kategori sangat kurang. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Nilai Pretest Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100			Sangat Baik
80-89			Baik
70-79			Cukup
50-69	17	65 %	Kurang
0-49	9	35 %	Sangat Kurang
	26		

b. Kelas Eksperimen

Kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai pretest sebelum dilakukan metode eja di kelas I. Nilai pretest siswa diperoleh 42 % atau 11 orang siswa dalam kategori cukup dan 53 % atau 14 siswa dalam kategori kurang. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Nilai Pretest Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100			Sangat Baik
80-89			Baik
70-79	11	42 %	Cukup

⁵³ Marta Widian Sari, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pariwisata Bahari Teori, Model Dan Implementasi, (CV. Gita Lentera, 2023), hal. 79.

50-69	14	53 %	Kurang
0-49			Sangat Kurang
	26		

4. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

a. Kelas Kontrol

Kemampuan akhir siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari nilai post test tidak dilakukan metode eja di kelas I. Nilai post test siswa diperoleh 38 % atau 10 orang siswa dalam kategori baik, dan 54 % atau 14 siswa dalam kategori kurang serta 8 % atau 2 siswa dalam kategori kurang. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Nilai Posttest Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100			Sangat Baik
80-89	10	38 %	Baik
70-79	14	54 %	Cukup
50-69	2	8 %	Kurang
0-49			Sangat Kurang
	26		

b. Kelas Eksperimen

Kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai post test sesudah dilakukan metode eja di kelas I. Nilai post test siswa diperoleh 77 % atau 20 orang siswa dalam kategori sangat baik, dan 23 % atau 6 siswa dalam kategori baik. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Nilai Posttest Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100	20	77 %	Sangat Baik
80-89	6	23 %	Baik
70-79			Cukup

50-69			Kurang
0-49			Sangat Kurang
	26		

5. Analisis Data

Dari hasil pretest dan posttest diatas dapat dibandingkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Untuk mengetahui ada tidaknya penggunaan metode membaca menulis permulaan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIS Jannatusshibyan, maka analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji sample paired t test.

a. Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang data penelitian yang meliputi jumlah, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-ratanya. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mendukung proses perhitungan penelitian. Berdasarkan SPSS versi 22 diperoleh hasil dalam analisis deskriptif penelitian di Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	26	50	78	68.19	6.512
Posttest Eksperimen	26	84	100	92.04	4.992
Pretest Kontrol	26	29	66	51.88	10.562
Posttest Kontrol	26	63	85	76.27	5.862
Valid N (listwise)	26				

Dari tabel diatas diketahui pretest kelas eksperimen nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 78 dengan rata-rata 68,19. Serta hasil posttest kelas eksperimen nilai terendah 84 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 92,04. Adapun pretest kelas kontrol nilai terendah 29 dan nilai tertinggi 66 dengan rata-rata 51,88. Serta posttest kelas kontrol nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 85 dengan rata 76,27.

1) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Menggunakan Metode Eja di Kelas I MIS Jannatusshibyan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIS Jannatusshibyan, diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan metode eja di kelas eksperimen.

Klasifikasi pengkategorian kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen sebelum menerapkan metode eja dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100			Sangat Baik
80-89			Baik
70-79	11	42 %	Cukup
50-69	14	53 %	Kurang
0-49			Sangat Kurang
	26		

Berdasarkan tabel diatas nilai pretest siswa kelas eksperimen diperoleh persentase 42 % atau 11 orang siswa dalam kategori cukup dan persentase 53 % atau 14 siswa dalam kategori kurang.

Berdasarkan data hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode eja diketahui untuk nilai terendah kelas eksperimen adalah 50 dan nilai tertinggi 78 dengan rata-rata 68,19. Dengan ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang sehingga diharapkan hasil kemampuan membaca permulaan setelah menerapkan metode eja terjadi peningkatan yang signifikan.

2) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Menggunakan Metode Eja Kelas I di MIS Jannatusshibyan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MIS Jannatusshibyan, diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca permulaan siswa sesudah diterapkan metode eja di kelas eksperimen.

Klasifikasi pengkategorian kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen setelah menerapkan metode eja dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
90-100	20	77 %	Sangat Baik
80-89	6	23 %	Baik
70-79			Cukup
50-69			Kurang
0-49			Sangat Kurang
	26		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai post test siswa kelas eksperimen diperoleh persentase 77 % atau 20 orang siswa dalam kategori sangat baik, dan persentase 23 % atau 6 siswa dalam kategori baik.

Berdasarkan data hasil kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode eja untuk nilai terendah kelas eksperimen 84 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 92.04. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan hal ini menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang baik. Peningkatan itu ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengenal suku kata, kata dan kalimat. Dengan ini menunjukkan bahwa metode eja ini tepat digunakan untuk menangani siswa yang berkesulitan membaca.

b. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal mutlak diperlukan sebelum menggunakan uji paired sample t test untuk analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk. Namun untuk hasil peneliti melihat dari uji Kolmogorovsmirnov karena sample diatas 30 orang. Uji Normalitas Data akan dikatakan normal jika $> 0,05$. Pada Uji Normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 22, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.9 berikut.

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PretestEksperimen	.137	26	.200*	.941	26	.143
	PosttestEksperimen	.154	26	.113	.932	26	.084
	PretestKontrol	.147	26	.151	.935	26	.103
	PosttestKontrol	.122	26	.200*	.939	26	.127

Berdasarkan output pada tabel tersebut diketahui Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Signifikan (SIG) kelas eksperimen 0,200 dan 0,113 serta kelas kontrol 0,151 dan 0,200. Karena uji Kolmogorov-Smirnov kelas eksperimen 0,200 dan 0,113 serta kelas kontrol 0,151 dan 0,200 $> 0,05$ maka data tersebut normal.

c. Uji Homogenitas

Data akan Homogen jika nilai signifikan (SIG) Based On Mean $> 0,05$. Pada pengujian data homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan dari SPSS versi 22, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Tabel 4.10 berikut.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.053	1	50	.310
	Based on Median	1.056	1	50	.309
	Based on Median and with adjusted df	1.056	1	49.808	.309
	Based on trimmed mean	1.049	1	50	.311

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (SIG) Based On Mean yaitu 0,310 yang artinya lebih dari 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini bersifat homogen.

d. Uji Paired Sample t Test

Uji Paired sample t test dapat dilakukan jika data dalam penelitian berdistribusi normal pada Uji Normalitas. Peneliti menggunakan Uji Paired Sample t test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Jika hasil pada Uji Paired t test memperoleh nilai Sig(2-tailed) $< 0,05$ maka data penelitian terdeteksi ada peningkatan signifikan. Peneliti melakukan uji

paired sample t test dengan bantuan Spss versi 22, hasilnya bisa dilihat di Tabel 4.11 berikut.

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PretestEksperimen – PosttestEksperimen	-23.846	5.120	1.004	-25.914	-21.778	23.748	25	.000
Pair 2 PretestKontrol – PosttestKontrol	-24.385	8.976	1.760	-28.010	-20.759	13.852	25	.000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji paired sample test dengan memperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah digunakan metode eja di kelas I MIS Jannatusshibyan.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan di sekolah MIS Jannatusshibyan pada kelas I dengan menggunakan metode eja. Berdasarkan data hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode eja diketahui untuk nilai terendah kelas eksperimen adalah 50 dan nilai tertinggi 78 dengan rata-rata 68,19. Dengan ini menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang sehingga diharapkan hasil kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan metode eja terjadi peningkatan yang signifikan.

Sesudah dilakukan pretest untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode eja, kemudian kelas eksperimen tersebut diberi perlakuan saat pembelajaran yakni penggunaan metode eja dalam

pelaksanaan pembelajaran dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode biasa. Pemberi perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali praktek untuk kelas eksperimen dan 3 kali praktek untuk kelas kontrol, selama 2×30 menit. Setelah diberi perlakuan, peneliti kemudian melakukan posttest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode eja.

Adapun hasil kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode eja untuk nilai terendah kelas eksperimen 84 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 92.04. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan hal ini menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang baik. Peningkatan itu ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengenal suku kata, kata dan kalimat. Dengan ini menunjukkan bahwa metode eja ini tepat digunakan untuk menangani siswa yang berkesulitan membaca.

Namun, untuk lebih meyakinkan hasil tersebut peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dan juga uji homogenitas untuk mengetahui data homogen. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai $Sig > 0,05$. Disini peneliti mengambil hasil uji Kolmogorov-smimov karena dengan sampel 30 dan di dapatkan hasil kelas eksperimen 0,200 dan 0,113 $> 0,05$ serta kelas kontrol 0,151 dan 0,200 $> 0,05$ maka data tersebut normal. Adapun untuk Interpretasi dari Uji Homogenitas diketahui bahwa nilai signifikan (SIG) Based On Mean yaitu 0,310 $> 0,005$ yang menunjukkan bahwa hasil dari data pada penelitian ini bersifat Homogen. Selanjutnya peneliti menggunakan Uji Paired Sample t test untuk mengetahui

apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Jika hasil pada Uji Paired t test memperoleh nilai Sig(2-tailed) < 0,05 maka data penelitian terdeteksi ada peningkatan signifikan. Kemudian didapatkan hasil uji paired sample test dengan memperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah digunakan metode eja di kelas I MIS Jannatusshibyan.

Hal itu dibuktikan dengan menurut Jamaris, metode eja merupakan metode menyebutkan suara huruf.⁵⁴ Pembelajaran dengan menggunakan metode eja, suasana belajar di kelas menjadi tenang dan terkontrol, sehingga siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena guru memperlihatkan media berupa buku untuk mengenalkan bentuk simbol huruf, suku kata, kata dan kalimat, dengan media ini juga menunjang metode eja dan bisa memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar, menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien, serta dapat mengatasi kebutuhan dan problem siswa dalam belajar. Metode Eja merupakan suatu metode pengajaran yang menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.⁵⁵ Purwanto menyimpulkan metode eja diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperuntukkan siswa yang lambat belajar PAUD, TK, dan siswa SD yang berusia 6 tahun. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia metode adalah cara atau teknik kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu guna mencapai tujuan yang ditentukan. Eja adalah membaca dengan merangkaikan huruf satu persatu. Guru juga membagikan teks bacaan yang

⁵⁴ Azizi, "Pengaruh Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Nahdlatul Ulama Pare."

⁵⁵ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, 2025.

menarik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru selalu memotivasi siswa seperti membaca itu mudah, pasti bisa, atau bahasa tulis, karena membaca adalah sebagai suatu proses aku yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.⁵⁶ Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia permulaan sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami kesulitan dalam mempelajari bidang studi. Kata motivasi itu harus mereka ucapkan sebelum mereka mulai belajar.

Terkait dengan hal tersebut sebuah penelitian yang dilakukan oleh manna kholilah, sapri, dan iris urkholidah rambe menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa dapat diperbaiki dan ditingkatkan dengan menggunakan Metode Eja.⁵⁷

Laila nur latifah keterampilan membaca permulaan pada SD kelas 1 dengan menggunakan metode eja mengalami peningkatan dari tes awal (pretest) hingga tes akhir (post test) sebesar 35.83%. Hal tersebut menjadi bukti adanya

⁵⁶ Mahirriya, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno."

⁵⁷ Manna Kholilah, Sapri Sapri, and Riris Nurkholidah Rambe, "Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta didik Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (November 30, 2023): 2787–94, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1925>.

pengaruh dari penerapan metode eja terhadap pembelajaran keterampilan membaca permulaan.⁵⁸

Dari mean analisis deskriptif menunjukkan hasil pretest kelas eksperimen sebesar 68,19 dan posttest sebesar 92,04 mengalami peningkatan sebesar 23,85 %, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dari penggunaan metode membaca menulis permulaan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MIS Jannatusshibyan. Dilihat dari hasil perolehan tersebut diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁸ Laila Nur Latifah, "Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4, no. 1 (February 2, 2021): 60–64, <https://doi.org/10.22460/collase.v4i1.4728>.